



Dengan Menyebut Nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang

*Effective from Volume 6, No. 1, 2021*

## KEPUTUSAN BERWIRAUSAHA ALUMNI PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIPMA DIPENGARUHI PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN JIWA KEWIRAUSAHAAN

Jogik Nurcahyono<sup>1</sup>, Isharijadi<sup>2</sup>, dan Nur Wahyuning Sulisytowati <sup>3</sup>

<sup>1, 2, 3</sup> FKIP Universitas PGRI Madiun, Madiun, Jawa Timur, Indonesia

[jogiknuri@gmail.com](mailto:jogiknuri@gmail.com); [isharijadi@unipma.ac.id](mailto:isharijadi@unipma.ac.id); dan [nurwahyu@unipma.ac.id](mailto:nurwahyu@unipma.ac.id)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh pengetahuan akuntansi dan jiwa kewirausahaan terhadap keputusan berwirausaha alumni pendidikan akuntansi UNIPMA dengan jenis penelitian kuantitatif sebanyak 307 populasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan *proportionate stratified random sampling* dengan jumlah sampel 174 responden alumni pendidikan akuntansi UNIPMA angkatan 2013-2015. Teknik analisis data yang digunakan peneliti yaitu analisis deskriptif dan regresi linier berganda menggunakan software SPSS 25. Hasil penelitian membuktikan bahwa secara parsial pengetahuan akuntansi dan jiwa kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap keputusan berwirausaha, selain itu secara simultan keputusan berwirausaha alumni pendidikan akuntansi UNIPMA angkatan 2013-2015 dipengaruhi oleh pengetahuan akuntansi dan jiwa kewirausahaan. Penggunaan informasi akuntansi sangat diperlukan dalam membuat keputusan berwirausaha karena pada dasarnya dalam akuntansi terdapat tatanan informasi mengenai bagaimana seseorang dalam mengelola suatu usaha atau investasi yang memberikan pengaruh positif pada pekerjaan utama sebagai wirausaha. Sedangkan jiwa kewirausahaan akan terus digali seiring dengan minat alumni dalam menciptakan suatu karya yang mendukung membuat keputusan berwirausaha guna meningkatkan perkembangan usaha agar lebih baik dan menghasilkan keuntungan lebih.

### ABSTRACT

*This study aims to determine the effect of accounting knowledge and entrepreneurial spirit on entrepreneurial decisions of UNIPMA alumni of accounting education with a population of 307 types of quantitative research. The sampling technique used is proportionate stratified random sampling with a total sample of 174 respondents from the 2013-2015 batch of accounting education alumni of UNIPMA. The data analysis technique used by the researcher is descriptive analysis and multiple linear regression using SPSS 25 software. The results prove that partially accounting knowledge and entrepreneurial spirit have a significant effect on entrepreneurial decisions, besides simultaneously the entrepreneurial decisions of alumni of*

Volume 6  
Nomor 1  
Halaman 66 – 76  
Makassar, Juni 2021  
p-ISSN 2528-3073  
e-ISSN 24656-4505

Tanggal masuk  
27 Oktober 2020  
Tanggal Revisi  
26 Mei 2021  
Tanggal diterima  
30 Juli 2020

*Kata Kunci :*  
*Pengetahuan Akuntansi,*  
*Jiwa Kewirausahaan,*  
*Keputusan Berwirausaha*

*Keywords:*  
*Accounting Knowledge,*  
*Entrepreneurial Spirit,*  
*Entrepreneurial Decisions*

*accounting education UNIPMA class 2013-2015 are influenced by accounting knowledge and entrepreneurial spirit. The use of accounting information is very necessary in making entrepreneurial decisions because basically in accounting there is an order of information about how someone manages a business or investment that has a positive influence on the main job as an entrepreneur. Meanwhile, the entrepreneurial spirit will continue to be explored along with the alumni's interest in creating a work that supports making entrepreneurial decisions in order to improve business development and generate more profit.*



Mengutip artikel ini sebagai : Nurcahyono Jogik., Isharijadi., dan Wahyuning, Sulistyowati, Nur. 2021. Keputusan Berwirausaha Alumni Pendidikan Akuntansi Unipma Dipengaruhi Pengetahuan Akuntansi dan Jiwa Kewirausahaan. *Tangible Journal*, Vol. 6 No. 1, Hal. 66-76. <https://doi.org/10.47221/tangible.v6i1.129>

## PENDAHULUAN

Saat ini fenomena dalam berwirausaha sudah semakin berkembang, dilihat dari adanya unit-unit bisnis baru yang bermunculan dengan berbagai sebaran kreasi dan inovasi terbaru dari berbagai bidang, dimulai dari makanan atau kuliner, pelayanan atau jasa, entertainer hingga sampai event organizerpun juga semakin berkembang serta bervariasi jenisnya. Dengan adanya kewirausahaan ini dirasa mampu menciptakan suatu lapangan pekerjaan yang berguna untuk membantu meningkatkan perekonomian. Pada saat ini banyak yang semakin giat dalam melakukan kegiatan berwirausaha ini disebabkan oleh macam-macam faktor, diantaranya banyaknya masyarakat dalam mengetahui sosial media yang sedang berkembang mengenai berbagai jenis kewirausahaan, selain itu banyaknya jenis-jenis buku kewirausahaan yang sudah banyak diterbitkan di pasaran, seperti dalam koran, majalah dll, serta banyak pula yang mengikuti berbagai seminar yang bertemakan kewirausahaan dengan harapan dapat memperoleh ilmu yang berguna untuk menjadi seorang wirausaha. Saragih (2017) berpendapat bahwa wirausaha ialah golongan atau orang yang pandai dalam mengenal potensi serta belajar mengembangkan yang berguna untuk menangkap adanya peluang serta bisa mengorganisasi bentuk usaha yang nantinya dapat mewujudkan cita-cita dari usaha yang telah dibuat.

Beralih dari pengertian tersebut, dari sample responden dalam penelitian yang sudah ditentukan terdapat 44% yang sudah melaksanakan kegiatan berwirausaha dan yang belum melaksanakan berwirausaha sebanyak 56%. Hal ini dapat dikaitkan dengan dengan visi misi prodi pendidikan akuntansi UNIPMA yaitu menghasilkan lulusan yang dapat berwirausaha. Bagi alumni pendidikan akuntansi UNIPMA, pengetahuan akuntansi sudah menjadi prioritas utama yang didapat selama di bangku kuliah, dengan bekal yang sudah terserap tersebut diharapkan alumni dapat menggunakan pengetahuan sebaik-baiknya, baik di dunia pekerjaan maupun berguna untuk lingkungan sekitar, Linawati et al. (2015) menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi dapat diartikan sebagai konsep yang menjelaskan tentang informasi adanya fakta dan kebenaran yang membahas mengenai, suatu proses, pencatatan, mengikhtisarkan dan mengelompokkan kejadian-kejadian ekonomi yang terkait dengan penyajian transaksi keuangan sebagai acuan untuk informasi pengambilan keputusan. Sebenarnya pengetahuan akuntansi ini sudah mendukung alumni untuk memperoleh informasi-informasi yang dibutuhkan ketika mereka bekerja atau akan mendirikan suatu usaha. Pengetahuan akuntansi yang alumni dapatkan ini dapat dilihat berdasarkan pengetahuan deklaratif dan pengetahuan procedural (Rinaldi, 2017). Kemudian, setiap orang pastinya memiliki yang namanya keinginan untuk

menjadi seorang pengusaha yang berhasil dan berkembang, untuk memulai usaha ini seseorang pastinya memiliki beberapa alasan yaitu salah satunya dengan adanya jiwa kewirausahaan, dapat dipahami bahwa jiwa kewirausahaan ini merupakan jiwa yang murni muncul dari individu itu sendiri, jiwa yang dapat menghasilkan ide kreatif dan inovatif, jiwa yang dapat melihat celah adanya peluang usaha untuk melakukan sebuah usaha yang dapat merubah kehidupan ekonomi yang akan datang, saat mendirikan usaha baru, dapat digambarkan pada umumnya para pengusaha awalnya menggunakan ide-ide kecil yang murni berasal dari mereka sendiri kemudian meminimalkan biaya awal untuk melakukan usaha, menghabiskan waktu pada project dan terus berusaha untuk menjalankan usaha secepat mungkin. Munculnya jiwa kewirausahaan bisa dilihat dari indikator yang dikemukakan Suryana (2013) yaitu percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, pengambil resiko, kepemimpinan, keorisinalitas, berorientasi ke masa depan, Namun, tidak semua orang akan melakukan keputusan kegiatan usaha sepenuhnya, mungkin ada banyak pertimbangan yang harus dilakukan sebelum memulai usaha, dari pengertian yang sudah disebutkan di atas antara pengetahuan akuntansi dan jiwa kewirausahaan, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul "Apakah Keputusan Berwirausaha Alumni Pendidikan Akuntansi Unipma Dipengaruhi Oleh Pengetahuan Akuntansi Dan Jiwa Kewirausahaan?"

### ***Theory Planed Behavior (TPB)***

Ramdhani et al. (2016) mengemukakan bahwa teori perilaku terencana atau disingkat TPB ialah sebuah pengembangan yang lebih mendalam dari teori sebelumnya yaitu TRA. Ajzen (dalam Ramdhani et al. 2016) mengemukakan bahwa isi konstruk yang belum dimiliki serta ada dalam teori TRA yaitu adanya kontrol perilaku yang mana ditambahkan untuk memahami adanya keterbatasan yang dipunyai seseorang sebagai rangka untuk melakukan perilaku tertentu. Dapat ditarik benang merah bahwa TPB ialah teori mengenai perilaku seseorang untuk melakukan sesuatu berdasarkan niat dan beberapa faktor pendukung lainnya. Dalam penelitian ini, teori TPB sesuai dengan konsep peneliti mengenai perilaku alumni pendidikan akuntansi yang melakukan keputusan berwirausaha dengan beberapa faktor yang mempengaruhinya serta akan memperjelas hubungan antar 3 (tiga) variabel.

### **Pengetahuan Akuntansi**

Suaedi (2016) menuliskan bahwa secara etimologis pengetahuan berasal dari kata dalam bahasa Inggris yaitu "knowledge". Dalam encyclopedia of philosophy mengemukakan bahwasanya definisi pengetahuan adalah kepercayaan yang memiliki kebenaran. Kemudian secara terminologi akan banyak dikemukakan beberapa definisi yang terkait dengan pengetahuan. Kemudian ada beberapa definisi lain dari akuntansi, di dalam kamus filsafat yang memaparkan bahwasanya pengetahuan (knowledge) adalah suatu proses bagi kehidupan yang diketahui oleh manusia baik secara langsung dari proses kesadarannya itu sendiri. Rusuli dan Daud (2015) mengemukakan bahwa ilmu pengetahuan adalah berupa fakta yang memiliki sifat empiris atau sebuah gagasan rasional yang didirikan oleh individu itu sendiri melalui cara percobaan dan pengalaman yang teruji kebenarannya. Adam (2015) mengungkapkan bahwa akuntansi ialah sebagai proses pengindetifikasian, pengukuran serta pengkomunikasian mengenai informasi ekonomi yang dapat memungkinkan terjadinya pertimbangan dan proses pengambilan keputusan yang didasarkan pada informasi untuk pengguna informasi akuntansi. Renaldo (2012) mengungkapkan bahwasanya akuntansi yaitu suatu kegiatan jasa yang dapat

digunakan untuk dapat mendapatkan dan mengadukan suatu informasi kuantitatif mengenai keuangan yang relevan kepada pihak yang dirasa membutuhkan dan memiliki kepentingan dalam mengambil suatu keputusan. Dengan kata lain pengetahuan akuntansi adalah sebagai sebuah pemahaman yang jelas serta dapat dibuktikan kebenarannya mengenai sumber yang terkait dengan proses, pencatatan, mengelompokkan serta mengikhtisarkan suatu kejadian dalam perekonomian atau yang terkait dengan keuangan yang teratur serta logis dengan harapan dapat menyajikan laporan keuangan bisa diperuntukkan untuk pengguna informasi akuntansi dalam suatu pengambilan keputusan. Tambunan (2019) menjelaskan manfaat yang dimiliki oleh akuntansi bagi suatu perusahaan antara lain:

- 1) Untuk mengetahui berapa besarnya modal yang dimiliki serta digunakan oleh perusahaan.
- 2) Sebagai dasar untuk melakukan perhitungan pajak.
- 3) Guna mengetahui perkembangan terkait maju mundurnya perusahaan.
- 4) Dapat menjelaskan kondisi perusahaan yang suatu saat memerlukan adanya kredit bank atau dari pihak lain.
- 5) Dapat menarik daya minat investor apabila perusahaan tersebut berbentuk perseroan terbatas

### **Jiwa Kewirausahaan**

Suharyono (2014) menyatakan bahwa kewirausahaan dianggap sebagai sarana untuk mencetak suatu yang memberi nilai tambah dengan memadupadankan antara yang ada pada sumber daya ekonomi dengan macam-macam cara yang baru serta berbeda dan berguna untuk memenangkan suatu persaingan. Sukirman (2017) mengungkapkan jiwa kewirausahaan diartikan sebagai sebuah kepercayaan serta sebuah penerimaan yang memiliki sifat kuat adanya tingkah laku kewirausahaan, keinginan untuk bekerja keras, serta dapat memelihara ikatan hubungan di antara anggota dalam lingkungan perusahaan, yang berarti adanya keinginan yang sangat kuat yang bersumber dari anggota untuk tetap terikat dengan psikologis terhadap lingkungan perusahaan. Sulastrri (2017) berpendapat bahwa jiwa kewirausahaan ialah jiwa dirasa mampu dalam menciptakan sebuah nilai tambah yang bersumber dari keterbatasan untuk upaya menghasilkan nilai tambah, dengan cara mengambil peluang bisnis yang sedang berkembang dan dapat mengelola dalam sumber daya guna membuktikan serta mewujudkannya. Dapat disimpulkan bahwa jiwa kewirausahaan ialah jiwa yang mampu melakukan suatu perubahan khususnya dalam kegiatan kewirausahaan dan murni muncul dari diri individu, serta jiwa yang dapat mengelola suatu permasalahan di sekitar lingkungan maupun dalam perusahaan serta menghasilkan ide kreatif dan inovatif yang kemudian dapat direalisasikan ke dalam sebuah usaha dengan demikian dapat dikatakan sebagai jiwa kewirausahaan yang baik.

### **Keputusan Berwirausaha**

Anwar (2014) menyatakan bahwa pengambilan keputusan merupakan suatu cara untuk melakukan pendekatan yang sistematis kepada hakikat dalam suatu masalah yang sedang terjadi, adanya pengumpulan fakta serta data yang ada. Suryana (2013) mengungkapkan bahwa berwirausaha dianggap sebagai suatu pekerjaan yang fleksibel selain pekerjaan bisa dianggap sebagai karier seseorang yang imajinatif, dalam berwirausaha harus bisa merencanakan segala yang dibutuhkan, berani dalam mengambil resiko, tegas dalam mengambil keputusan serta tindakan untuk dapat mencapai tujuan. Dengan demikian dari adanya pengertian tersebut dapat bahwa

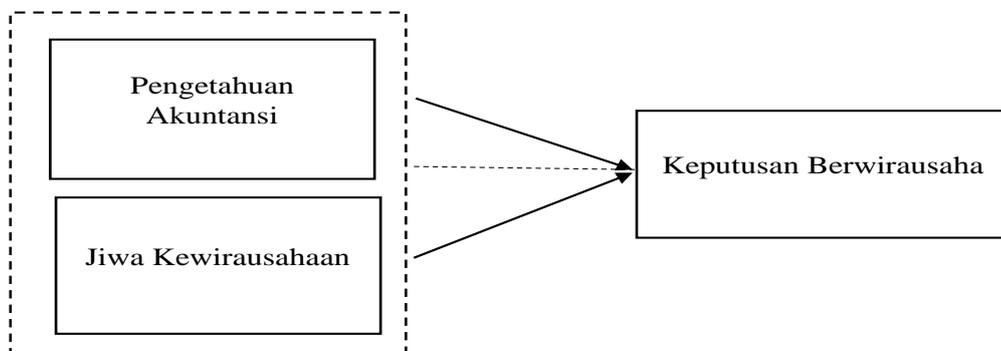
keputusan berwirausaha adalah sebagai cara yang dilakukan individu atau calon pelaku usaha untuk memilih alternatif khususnya dalam kegiatan ekonomi yaitu dengan cara menemukan serta mencari peluang usaha yang sedang berkembang atau sedang diminati masyarakat yang nantinya akan menghasilkan suatu produk jasa maupun dagang dengan segala resiko yang siap untuk menghadang serta dengan harapan pelaku usaha atau wirausaha ini akan memperoleh keuntungan demi terciptanya kesejahteraan hidup di masa depan yang akan datang.

#### Hipotesis

Hipotesis yang diapat dikaji pada penelitian ini ialah:

- H1: Pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap keputusan berwirausaha alumni pendidikan akuntansi UNIPMA  
 H2: Jiwa kewirausahaan berpengaruh terhadap keputusan berwirausaha alumni pendidikan akuntansi UNIPMA.  
 H3: Pengetahuan akuntansi dan jiwa kewirausahaan berpengaruh terhadap keputusan berwirausaha alumni pendidikan akuntansi UNIPMA.

Gambar 1. Desain Penelitian



Sumber : Peneliti (2020)

#### METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Biro Alumni dan Study Treacer Universitas PGRI Madiun khususnya Pada Alumni Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Madiun yang beralamatkan di kampus 1 lantai 2, Jalan Setiabudi No. 85, Kanigoro, Kartoharjo, Kota Madiun, Jawa Timur 63118. Dalam penelitian ini memakai jenis penelitian kuantitatif dengan sumber data primer. Teknik pengumpulan data untuk penelitian ini memakai kuesioner yang diberikan kepada alumni pendidikan akuntansi UNIPMA. Populasi pada penelitian ini adalah alumni pendidikan akuntansi UNIPMA angkatan 2013-2015 sebanyak 307 alumni. Teknik pengambilan sampel menggunakan Proportionate Stratified Random Sampling dengan jumlah sampel sebanyak 174 alumni. Teknik analisis data menggunakan metode analisis deskriptif dan regresi linier berganda menggunakan SPSS 25.

#### Definisi operasional

1. Pengetahuan akuntansi Pengetahuan akuntansi adalah kemampuan yang dimiliki oleh alumni mahasiswa khususnya di bidang pendidikan akuntansi, di mana akuntansi berfokus pada penentuan hasil yang terdapat pada laporan keuangan, banyak manfaat dari mempelajari ilmu akuntansi ini salah satunya yaitu dapat mempelajari kejadian-kejadian ekonomi di sekitar yang sedang terjadi. pengetahuan akuntansi ini diukur menggunakan 2 (Dua) indikator yaitu: a. pengetahuan akuntansi deklaratif, b. pengetahuan akuntansi prosedural

2. Jiwa kewirausahaan adalah jiwa yang murni muncul dari diri individu atau calon wirausaha mengenai tentang ide kreatif dan inovatif yang berguna menghasilkan suatu karya ataupun barang yang memiliki nilai ekonomi yang tinggi, baik barang produksi maupun jasa yang diminati masyarakat tentunya. Jiwa kewirausahaan dapat diukur dengan 7 indikator yaitu: a. percaya diri, b. berorientasi pada tugas dan hasil, c. pengambil resiko, d. kepemimpinan, e. keorisinalitas: kreativitas dan inovasi, f. berorientasi ke masa depan, g. pantang menyerah
3. Keputusan berwirausaha adalah tentang bagaimana seorang lulusan pendidikan akuntansi untuk mengambil langkah lebih baik dalam mendorong kehidupan ekonomi yang saat ini sedang berjalan, namun semua itu kembali pada individu masing-masing calon wirausaha tersebut apakah akan mengambil langkah untuk berwirausaha atau tidak, tapi untuk saat kewirausahaan dirasa mampu untuk meneruskan kehidupan ekonomi untuk lebih baik lagi. Keputusan berwirausaha diukur dengan 3 indikator yaitu: a. kemauan dan kemampuan, b. tekad yang kuat dan kerja keras, c. kesempatan dan peluang.

### **Teknik Analisis Data**

#### **1. Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif yaitu statistik yang dipakai guna mengkaji data dengan menggunakan cara untuk menggambarkan serta dapat mendeskripsikan data yang sudah dikumpulkan tanpa adanya maksud membuat kesimpulan secara umum ataupun generalisasi.

#### **2. Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi linier berganda merupakan analisis digunakan guna menghitung hubungan antara dua variabel ataupun selebihnya, serta lebih menunjukkan pada hubungan variabel terikat dengan variabel bebas.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

- Y : Keputusan Berwirausaha  
 a : Konstanta  
 b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub>, : Koefisien regresi  
 X<sub>1</sub> : Pengetahuan Akuntansi  
 X<sub>2</sub> : Jiwa Kewirausahaan

#### **3. Uji Hipotesis**

##### **a. Uji Parsial (Uji t)**

Uji statistik t dilakukan untuk mengukur seberapa jauh adanya pengaruh satu variabel independen terhadap variasi variabel dependen.

##### **b. Uji Signifikan Simultan (Uji F)**

Uji statistik F dilakukan untuk mengukur apakah variabel independen secara bersama-sama dapat berpengaruh terhadap variabel dependen

##### **c. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) berguna untuk menilai kapabilitas model dalam menjelaskan variasi variabel dependen.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Statistik deskriptif**

Pada deskripsi data yang terdapat dalam penelitian ini peneliti memberikan gambaran yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan melalui penyebaran kuesioner pada alumni pendidikan akuntansi UNIPMA. Kuesioner yang telah diedarkan oleh peneliti sebanyak 174 dan membutuhkan waktu mulai 1 Mei 2020 - 3 Juli 2020. Hasil yang diperoleh dari proses penyebaran kuesioner pada objek

penelitian dapat diolah sebanyak 77 kuesioner dan layak untuk dilakukan pengujian lebih lanjut guna membuktikan kebenaran hipotesis pada penelitian ini.

**Tabel 1. Hasil Uji Deskriptif Statistik**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan Akuntansi	77	21.00	51.00	37.4675	9.51811
Jiwa Kewirausahaan	77	41.00	113.00	81.9351	20.88335
Keputusan Berwirausaha	77	15.00	49.00	34.2597	9.24719

Sumber: Hasil Pengolahan Data Dengan SPSS 25 (2020)

Sesuai hasil dari perhitungan pada table 1 hasil uji deskriptif statistic yang dipaparkan di atas maka diperoleh inti penelitian seperti berikut:

- 1) Diperoleh temuan penelitian bahwa dari 77 responden yang menjawab instrumen angket pengetahuan akuntansi, diperoleh nilai terendah sebesar 21, nilai tertinggi 51, nilai rata-rata = 37.46, nilai simpangan baku sebesar 9,51. sesuai dengan pemaparan data statistik tersebut dapat disimpulkan bahwasanya responden cenderung memiliki pengetahuan akuntansi yang tinggi.
- 2) Diperoleh temuan penelitian bahwa dari 77 responden yaitu alumni pendidikan akuntansi UNIPMA yang menjawab instrumen angket jiwa kewirausahaan, diperoleh nilai terendah sebesar 41, nilai tertinggi 113, nilai rata-rata = 81.93, nilai simpangan baku sebesar 20.88. hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa responden cenderung memiliki jiwa kewirausahaan yang tinggi dan murni muncul dari diri individu masing-masing.
- 3) Diperoleh temuan penelitian bahwa dari 77 responden alumni pendidikan akuntansi UNIPMA yang menjawab instrumen angket keputusan berwirausaha, diperoleh nilai terendah sebesar 15, nilai tertinggi 49, nilai rata-rata = 34,13, nilai simpangan baku sebesar 9,24. dengan pemaparan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa responden memiliki keputusan berwirausaha yang tinggi dan bervariasi.

### Uji hipotesis

#### Uji T

**Tabel 2. Uji parsial T**

a. Dependent Variable:

KBerwirausaha

		Coefficients <sup>a</sup>			T	Sig.
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
(Constant)		1.061	1.984		.535	.594
1	Pengetahuan	.455	.128	.468	3.563	.001
	Jkewirausahaan	.197	.058	.445	3.385	.001

Sumber: Hasil Pengolahan Data Dengan SPSS 25 (2020).

Sesuai hasil perhitungan yang dipaparkan di atas tabel 2 uji parsial maka diperoleh simpulan penelitian seperti berikut:

- 1) Pengetahuan akuntansi memberikan pengaruh yang signifikan serta positif terhadap keputusan berwirausaha alumni pendidikan akuntansi UNIPMA, temuan ini dibuktikan dengan koefisien sig = 0.001 < 0.05 serta koefisien beta sebesar = 0.455 yang bernilai positif.
- 2) Jiwa kewirausahaan memberikan pengaruh yang signifikan serta positif terhadap keputusan berwirausaha alumni pendidikan akuntansi UNIPMA, temuan ini

dibuktikan dengan koefisien sig = 0.001 < 0.05 serta koefisien beta sebesar = 0.197 yang bernilai positif.

#### Uji simultan F

**Tabel 3. Uji regresi linear berganda**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5202.838	2	2601.419	148.542	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1295.967	74	17.513		
	Total	6498.805	76			

a. Dependent Variable: KBerwirausaha

b. Predictors: (Constant), JKewirausahaan, Pengetahuan

Sumber: Hasil Pengolahan Data Dengan SPSS 25 (2020).

Berdasarkan tabel 3 uji regresi linear berganda dengan berbantuan software IBM for SPSS versi 25, diperoleh temuan penelitian bahwa terdapat pengaruh signifikan dan simultan pengetahuan akuntansi dan jiwa kewirausahaan terhadap keputusan berwirausaha alumni pendidikan akuntansi UNIPMA, temuan ini dibuktikan dengan koefisien sig = 0.000 < 0.05.

#### Uji koefisien determinasi

**Tabel 4. Uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.895 <sup>a</sup>	.801	.795	4.18486	2.135

Sumber: Hasil Pengolahan Data Dengan SPSS 25 (2020).

Berdasar tabel 4 uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) dengan berbantuan software IBM for SPSS 25 diperoleh temuan penelitian bahwa variabel penelitian memberikan sumbangsih pengaruh sebesar 80%, sedangkan variabel diluar variabel penelitian memberikan sumbagsih pengaruh sebesar 20%. Temuan penelitian ini dibuktikan dengan koefisien rsquaresebesar = 0.801.

Sesuai hasil serta analisis data penelitian, maka dapat dijabarkan pembahasan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh signifikan atas pengetahuan akuntansi terhadap keputusan berwirausaha alumni pendidikan akuntansi UNIPMA.

Berdasarkan uji parsial t dengan menggunakan uji regresi liner ber ganda berbantuan software IBM for SPSS versi 25 serta dibuktikan dengan koefisien sig = 0.001 < 0.05 serta koefisien beta sebesar = 0.455 yang bernilai positif. Didapat temuan penelitian bahwasanya terdapat pengaruh signifikan pengetahuan akuntansi terhadap keputusan berwirausaha alumni Pendidikan Akuntansi UNIPMA, temuan ini dibuktikan dengan kofisien sig yang tidak lebih besar (lebih kecil) dibandingkan dengan koefisien alpha yang telah ditentukan, serta koefisien beta yang bernilai positif. Temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa dengan semakin meningkatnya pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh responden, maka akan semakin meningkat pula untuk membuat keputusan berwirausaha bagi responden, dengan kata lain adanya penggunaan informasi mengenai akuntansi sangat diperlukan dalam membuat keputusan berwirausaha tersebut karena pada dasarnya dalam akuntansi terdapat tatanan informasi mengenai bagaimana seseorang dalam mengelola suatu usaha atau

investasi selain itu pengetahuan akuntansi ini juga memberikan pengaruh yang positif terhadap pekerjaan utama mereka. Dan sebaliknya, dengan semakin menurunnya tingkat pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh responden, maka akan semakin menurun pula keputusan berwirausaha bagi responden. Temuan ini juga selaras dengan studi empiris yang terdahulu Putra dan Arizona (2016) yang menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi memberikan pengaruh secara signifikan terhadap keputusan seseorang dalam berinvestasi/berwirausaha. Juniariani dan Wirakusuma (2017) juga menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh secara positif terhadap keputusan berwirausaha/berinvestasi karena pada dasarnya para pelaku usaha membutuhkan pengetahuan akuntansi tersebut agar dapat berjalan dengan baik usaha yang sedang dijalankannya. Temuan ini sekaligus memberikan dukungan pada teori TPB (Teori Perilaku Terencana) yang menyatakan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh persepsi masing-masing dan teori ini linier dengan hubungan antar variabel.

1. Terdapat pengaruh signifikan jiwa kewirausahaan terhadap keputusan berwirausaha alumni pendidikan akuntansi UNIPMA.

Berdasarkan uji parsial t dengan menggunakan uji regresi linier berganda berbantuan software IBM for SPSS versi 25 dan dibuktikan dengan koefisien sig = 0.001 < 0.05 serta koefisien beta sebesar = 0.197 yang bernilai positif. Dalam hal ini juga diperoleh temuan penelitian menunjukkan pengaruh signifikan dan jiwa berwirausaha terhadap keputusan berwirausaha alumni Pendidikan Akuntansi UNIPMA, temuan ini dibuktikan dengan koefisien sig yang tidak lebih besar (lebih kecil) koefisien alpha yang telah ditentukan, serta koefisien beta yang bernilai positif. Penelitian ini mengindikasikan bahwa dengan semakin meningkatnya jiwa kewirausahaan yang dimiliki oleh responden, maka akan semakin meningkat pula keputusan berwirausaha yang dimiliki oleh responden, selain itu jiwa kewirausahaan ini akan terus digali seiring dengan minat alumni dalam menciptakan suatu karya yang mendukungnya membuat keputusan berwirausaha guna meningkatkan perkembangan usahanya agar lebih baik dan menghasilkan keuntungan yang lebih bagi mereka. Dan sebaliknya, dengan semakin menurunnya tingkat jiwa berwirausaha yang dimiliki oleh responden, maka akan semakin menurun pula keputusan berwirausaha yang dimiliki oleh responden. Hasil ini juga sejalan dengan studi empiris yang terdahulu, Sulastri (2017) yang mengungkapkan bahwa jiwa kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan seseorang dalam menjalankan sebuah usaha. Juniariani dan Wirakusuma (2017) juga menyatakan bawasanya jiwa kewirausahaan berpengaruh secara positif terhadap keputusan berwirausaha/berinvestasi pada penelitian membuktikan bahwa semakin baik tingkat jiwa kewirausahaan maka semakin tinggi pula rasa keingintahuan seseorang tersebut terhadap minat keputusan berwirausahanya. Penelitian ini juga mendukung adanya teori TPB (Teori Perilaku Terencana) bahwa sikap dan perilaku yang akan dilakukan merupakan sebuah penilaian seseorang akankah perilaku tersebut dapat memberikan dampak baik atau tidak pada sebuah keinginan atau hal tertentu dan teori ini linier dengan hubungan antar variabel.

2. Terdapat pengaruh yang signifikan dan simultan pengetahuan akuntansi dan jiwa kewirausahaan terhadap keputusan berwirausaha alumni pendidikan akuntansi UNIPMA.

Berdasarkan uji simultan F dengan menggunakan uji regresi linear berganda berbantuan software IBM for SPSS versi 25 dibuktikan dengan temuan koefisien sig = 0.000 < 0.05. diperoleh pada penelitian ini menunjukkan pengaruh yang signifikan dan positif pengetahuan akuntansi dan jiwa kewirausahaan terhadap keputusan berwirausaha alumni pendidikan akuntansi UNIPMA, temuan ini dibuktikan dengan

koefisien sig yang bernilai tidak lebih besar (lebih kecil) tingkat signifikansi alpha yang telah ditentukan sebelumnya. Pengetahuan akuntansi dan jiwa kewirausahaan memberikan nilai positif pada para pelaku usaha terutamanya para penggiat usaha, keduanya saling keterkaitan dan tidak bisa dipisahkan dalam praktiknya. Pengetahuan akuntansi akan memberikan informasi yang lebih spesifik mengenai bagaimana seseorang dalam mengelola sebuah usaha agar lebih terstruktur dari sisi manajemennya. Kemudian jiwa kewirausahaan ini murni muncul dari diri individu seiring dengan alumni memiliki keinginan untuk menciptakan suatu karya yang dapat memberikan nilai tambah. Temuan pada uraian diatas juga sejalan dengan studi empiris yang terdahulu Juniariani dan Wirakusuma (2017) yang menyatakan bahwasanya pengetahuan akuntansi dan jiwa kewirausahaan dapat mempengaruhi minat seseorang untuk melakukan keputusan berwirausaha. Dalam hal ini pelaku usaha dituntut untuk memiliki pengetahuan akuntansi dan jiwa kewirausahaan yang baik. Agar kedepannya kegiatan usaha yang dilakukan berkembang dengan baik dan membuahkan hasil yang besar bagi pelaku wirausaha. Pada penelitian ini juga memberikan dukungan penuh terhadap teori terdahulu yang terdapat dalam penelitian ini yaitu adanya teori TPB (Teori Perilaku Terencana) yang mana pengetahuan akuntansi bisa diambil sebagai perilaku control seseorang kemudian untuk jiwa kewirausahaan dapat dijadikan sebagai minat alumni untuk membuat keputusan dalam berwirausaha alumni pendidikan akuntansi UNIPMA.

## **SIMPULAN**

Simpulan dari penelitian pengaruh pengetahuan akuntansi dan jiwa kewirausahaan terhadap keputusan berwirausaha alumni pendidikan akuntansi UNIPMA diperoleh hasil meliputi: (a) menunjukkan pengaruh signifikan, pengetahuan akuntansi terhadap keputusan berwirausaha alumni Pendidikan Akuntansi UNIPMA dibuktikan dengan hasil tanggapan pengetahuan akuntansi yang memiliki skor paling tinggi yaitu beberapa teori dalam akuntansi dapat menyelesaikan masalah dalam pekerjaan saya. Pengetahuan akuntansi memberikan ilmu serta pengetahuan mengenai pengelolaan pada manajemennya terhadap pengambilan keputusan berwirausaha alumni pendidikan akuntansi UNIPMA; (b) menunjukkan pengaruh signifikan jiwa berwirausaha terhadap keputusan berwirausaha alumni Pendidikan Akuntansi UNIPMA dibuktikan dengan hasil tanggapan jiwa kewirausahaan yang memiliki skor paling tinggi yang menyatakan saya merasa tidak tenang dalam menghadapi resiko. Jiwa kewirausahaan murni muncul dari diri individu alumni pendidikan akuntansi yang mana sangat berpengaruh untuk menentukan keputusan dalam berwirausaha alumni pendidikan akuntansi UNIPMA; (c) Menunjukkan pengaruh signifikan dan simultan pengetahuan akuntansi dan jiwa kewirausahaan terhadap keputusan berwirausaha alumni pendidikan akuntansi UNIPMA Ddbuktikan dengan hasil tanggapan keputusan berwirausaha yang memiliki skor paling tinggi yaitu tekad dan kerja keras yang kuat merupakan kunci keberhasilan usaha. Pengambilan keputusan dalam berwirausaha dirasa sangat tepat karena dapat meningkatkan pendapatan serta membuka lapangan pekerjaan bagi orang lain. Keterbatasan penelitian terdapat pada objek penelitian yaitu kurangnya tanggapan dari responden dalam mengisi kuesioner yang telah peneliti berikan, jumlah responden alumni pendidikan akuntansi UNIPMA perlu diperbanyak pada penelitian ini. Rekomendasi peneliti berikutnya agar objek penelitian dilakukan pada seluruh angkatan alumni pendidikan akuntansi mulai dari berdirinya pendidikan akuntansi

UNIPMA sampai tahun yang akan diteliti dan dapat melakukan penelitian pada tingkat universitas dengan responden yang lebih luas.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Adam, H. (2015). *Accounting Principle*. Universitas Kebangsaan.  
 Suaedi. (2016). *Pengantar Filsafat Ilmu*. IPB Press.  
 Suryana. (2013). *KEWIRAUSAHAAN: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Salemba Empat.

### Artikel

- Anwar, H. (2014). Proses Pengambilan Keputusan untuk Mengembangkan Mutu Madrasah. *Nadwa*, 8(1), 37. <https://doi.org/10.21580/nw.2014.8.1.569>
- Juniariani, N., dan Wirakusuma, M. (2017). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Jiwa Kewirausahaan Pada Penggunaan Informasi Akuntansi Dalam Pembuatan Keputusan Investasi. *Buletin Studi Ekonomi*, 21(2), 161-171. <https://doi.org/10.24843/bse.2016.v21.i02.p05>
- Linawati, E., Mitha, M. I., dan Restuti, D. (2015). Pengetahuan akuntansi pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) atas penggunaan Informasi Akuntansi. *Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Atas Penggunaan Informasi Akuntansi*, 2(1), 145-149.
- Putra, I. P. M. J. S., dan Arizona, I. P. E. (2016). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Jiwa Kewirausahaan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Investasi. *Seminar Nasional*, 11, 259-265.
- Ramdhani, N., Psikologi, F., dan Gadjah, U. (2016). Model Perilaku Penggunaan Tik "Nr2007" Pengembangan Dari Technology Acceptance Model (Tam). 17(1), 17-27. <https://doi.org/10.22146/bpsi.11478>
- Renaldo, M. (2012). Penerapan Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Akuntansi*, 1(2), 57-62.
- Rinaldi. (2017). Kesadaran Metakognitif. *Jurnal RAP UNP*, 8(1), 79-87. [ejournal.unp.ac.id/index.php/psikologi/article/download/7954/6073](http://ejournal.unp.ac.id/index.php/psikologi/article/download/7954/6073)
- Rusuli, I., dan Daud, F. M. Z. (2015). Ilmu Pengetahuan Dari John Locke Ke Al-Attas. 9(1), 12-22. <https://doi.org/10.13170/jp.9.1.2482>
- Saragih, R. (2017). Membangun USAha Kreatif, Inovatif dan Bermanfaat melalui Penerapan Kewirausahaan Sosial. *Jurnal Kewirausahaan*, 3(2), 26-34.
- Suharyono. (2014). Sikap Dan Perilaku Wirausahawan. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 10(1), 38. <https://doi.org/10.21067/jem.v10i1.774>
- Sukirman, S. (2017). Jiwa Kewirausahaan dan Nilai Kewirausahaan Meningkatkan Kemandirian Usaha melalui Perilaku Kewirausahaan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 20(1), 117. <https://doi.org/10.24914/jeb.v20i1.318>
- Sulastri, S. (2017). Pengaruh Jiwa Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Susu Kedelai di Kecamatan Braja Selehah Lampung Timur. *Dinamika*, 3(2), 37-44.
- Tambunan, F. (2019). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Pengalaman Usaha Terhadap Pengembangan Usaha Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Intervening (Kajian Empiris Pada Pelaku Usaha Kecil dan Menengah di Kelurahan Tanjung Rejo Kecamatan Medan Sunggal). *Jurnal Ekonomi Islam*, Volume IV.